

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan II 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Triwulan II 2019					Triwulan II 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 Bulan bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 Bulan bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:					1,426,589					1,284,836
2 Modal sesuai POJK KPMM	1,426,589	-	-	-	1,426,589	1,284,836	-	-	-	1,284,836
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-					
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:					1,204,313					1,429,200
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	234,026	324,102	50,519	4,473	613,121	208,899	84,619	3,943	37	297,498
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil		557,950	30,586	2,656	591,192		992,785	125,900	13,018	1,131,702
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:					31,549					22,510
8 Simpanan operasional										
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	-	21,605	9,944	31,549	-	-	17,031	5,479	22,510
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung										
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12 NSFR liabilitas derivatif										
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas								37,075		37,075
14 Total ASF					2,662,452					2,773,621
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					202,628					126,789
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	29,023				29,023	16,516				16,516
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	98,670	140,933	602,590	842,193	-	73,969	169,839	698,232	942,040
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1										-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		1,250			1,250					-
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:										-
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		85,292	18,352	47,394	151,037		52,800	14,716	64,438	131,954
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:										
23 memenuhi kualifikasi untuk ATMR untuk Risiko Kredit mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK				3,232	3,232			6,729	3,205	9,934
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa										
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung										
26 Aset lainnya:										
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas										
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)										
29 NSFR aset derivatif										
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>										
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)				118,978	118,978				128,700	128,700
32 Rekening Administratif				15,739	15,739				14,937	14,937
33 Total RSF					1,364,081					1,370,869
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					195.18%					202.33%

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN
STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia
Bulan Laporan : Triwulan II 2019

A n a l i s i s

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank SBI Indonesia per Triwulan II 2019 sebesar 195,18 %, dengan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 2,66 T dan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 1,35 T.
- Komposisi ASF berasal dari DPK dari nasabah perorangan 45,23% dan Modal 53,58%
- Komposisi RSF berasal dari Kredit 11,31% dan Surat Berharga 14,85%.